

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai hubungan antara moril kerja dengan motivasi kerja pada karyawan tetap departemen produksi PT. TriSumber Makmur Indah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan yaitu:

1. Terdapat hubungan positif yang sedang atau cukup antara moril kerja dengan motivasi kerja pada karyawan tetap departemen produksi PT. TriSumber Makmur Indah yaitu $r_s = 0.463$. Artinya semakin rendah moril kerja karyawan, maka semakin rendah pula motivasi kerja karyawan pada karyawan tetap departemen produksi PT. TriSumber Makmur Indah.
2. Moril kerja aspek sikap terhadap atasan merupakan aspek moril kerja yang memiliki korelasi paling tinggi dengan motivasi kerja pada karyawan departemen produksi dengan $r_s = 0.503$ dibandingkan dengan kedua aspek moril kerja lainnya. Artinya, moril kerja yang rendah pada aspek sikap terhadap atasan mempunyai hubungan yang cukup erat dengan rendahnya motivasi kerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan departemen produksi PT. TriSumber Makmur Indah dalam penelitian ini adalah:

1. Salah satu faktor yang paling erat hubungannya dengan rendahnya motivasi kerja karyawan adalah aspek sikap terhadap atasan. Oleh karena itu, kepada atasan disarankan agar membuat rancangan kerja yang baku dan menjelaskan tugas karyawan dengan jelas, tidak hanya melalui intruksi saja tetapi sampai dipahami oleh karyawan. Sehingga memunculkan sikap positif karyawan yang dapat mendorongnya untuk bekerja dengan optimal.

